

DISERTASI

**SIMBOL-SIMBOL KEAGAMAAN KELUARGA
MANTAN NARAPIDANA TERORIS DALAM PROSES
RADIKALISASI DAN DERADIKALISASI**



Oleh :

**ARINI INDAH NIHAYATY
NIM : 071817047317**

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

DISERTASI

**SIMBOL-SIMBOL KEAGAMAAN KELUARGA
MANTAN NARAPIDANA TERORIS DALAM PROSES
RADIKALISASI DAN DERADIKALISASI**



Oleh :

**ARINI INDAH NIHAYATY
NIM : 071817047317**

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Arini Indah Nihayaty (NIM. 071817047317)

UJIAN TERTUTUP DISERTASI INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL 21 JULI 2022,

Oleh

Promotor,



Prof. Dr. Bagong Suyanto, Drs., M.Si

NIP.196609061989031002

Ko Promotor



Prof. Dr. Sutinah, Dra., MS

NIP.195808161982032001

Mengetahui :

Ketua Program Studi Program Doktor Ilmu Sosial
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga



Dr. Phill. Toetik Koesbardiati, Dra

NIP.196701141993032002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Arini Indah Nihayaty
NIM : 071817047317
Program Studi : S3-ILMU SOSIAL
Judul : SIMBOL-SIMBOL KEAGAMAAN KELUARGA
MANTAN NARAPIDANA TERORIS DALAM
PROSES RADIKALISASI DAN DERADIKALISASI
Alamat/No. Tlp : Jl. Puri Surya Jaya Cluster Sydney Garden L2/11
Gedangan Sidoarjo
TLP. 081216522166

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Disertasi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatas namakan saya, serta bukan merupakan hasil karya orang lain. Disertasi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Dalam disertasi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis Disertasi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, 20 Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Arini Indah Nihayaty

NIM. 07181704317

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah atas Rahmat Allah SWT yang telah memberikan anugerah nikmat kesempatan pada saya, sehingga saya bisa menimba ilmu di Universitas Airlangga tercinta ini, dan bisa menyelesaikan penulisan disertasi dengan judul “Simbol-Simbol Keagamaan Keluarga Mantan Narapidana Teroris dalam Proses Radikalisasi dan Deradikalisasi”.

Sampai dengan selesainya disertasi ini tidak terlepas dari bimbingan terus menerus dari pembimbing, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat, Bapak Prof. Dr. Bagong Suyanto, Drs.,M.Si, dalam kesibukan beliau, dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan disertasi ini. Penulis juga menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Ibu Prof. Dr. Sutinah, Dra.,MS, dengan kesabaran dan ketelatenan beliau dalam memberikan bimbingan, arahan dan motivasi tiada henti dalam menyelesaikan disertasi ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Airlangga, Prof. Dr. Moh. Nasih, SE., MT., Ak., CMA., atas kesempatan dan fasilitas untuk mendapatkan ilmu di Universitas Airlangga.
2. Ibu Dr. Phill. Toetik Koesbardiati, Dra, sebagai ketua program studi yang telah memberikan ilmu dan nasehat serta semangat dalam menyelesaikan studi ini.
3. Bapak Novri Susan, S.Sos., MA.,Ph.D, sebagai penguji telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan limpahan ilmu yang tiada henti.
4. Ibu Prof. Dr. Diah Ariani Arimbi, S.S., M.A., Ph. D, sebagai penguji yang telah banyak memberikan bimbingan teori, ilmu dan semangat yang tiada henti.

5. Ibu Dr.Tuti Budirahayu, Dra.,M.Si, selaku pembimbing tema, yang telah banyak memberikan pencerahan dalam penulisan disertasi ini.
6. Seluruh dosen penguji lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas masukan dan saran yang membangun agar disertasi ini lebih baik.
7. Seluruh staf pengajar Program Doktor Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya yang telah memberikan ilmu-ilmu bermanfaat.
8. Bapak Aep dari BNPT dan bu Emi Bapas Malang yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengenal para informan lebih dekat.
9. Bapak Drs Moh. Ersyat, M.HI dan Dr. Zuhri, M.Si, yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan disertasi ini.
10. Bapak Bambang Sugianto, SH (Kasi Binkemas Lapas Kelas 1 Surabaya) sekaligus Pamong Napiter yang telah membantu memberi kesempatan untuk mengenal lebih jauh tentang napiter dan mantan napiter serta berbagi pengalaman.
11. Bapak dan Ibu seluruh informan yang telah banyak membantu menyelesaikan penulisan disertasi ini.
12. Seluruh Staf administrasi Program Doktor Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya Pak Rofik, Mbak Reni, dan Mas Rian (alm) dan lain-lain, atas segala pelayanannya.
13. Teman-teman S3 Ilmu Sosial Unair angkatan 2018: Bu Nina, Mbak Feby, Mbak Poppy, Pak Rio, Pak Ilham, Pak Zamzam, dan teman-teman kantor mbak Dian, mas Umar, Mbak Nanik, Mbak Nisa, Mbak Asnani serta lainnya yang tidak bisa saya sebutkan atas pertemanan yang berkesan dihati saya dalam menyelesaikan disertasi ini.

Penulis juga menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kasih saying, doa dan dukungan kepada yang tercinta :

1. Almarhum Ayahanda dan Almarhumah Ibunda Tercinta yang selalu penulis rindukan.
2. Putra Tercinta, Adek Dimas Rifky Fanani dan kakakku dan sekaligus

sebagai mama bagi penulis mbak Atikah dan mbak Lastri, untuk doa, semangat serta pengorbanan waktu, tenaga dan cinta kasih yang luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini.

3. Kakak-kakakku terkasih : Mbak Ainy, Mbak Iik, Mas Akhsanul Marom, Mas Sony dan keponakanku Mas Roy yang telah membantu dalam semua hal baik moril maupun materiil, sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa disertasi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis terbuka dalam menerima kritik dan saran guna menyempurnakan disertasi ini. Untuk semua kritik dan saran yang diberikan penulis ucapkan terima kasih

Surabaya, 2022

Penulis,

Arini Indah Nihayaty

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR BAGAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	34
1.3. Tujuan Penelitian.....	34
1.4. Manfaat Penelitian	35
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	36
2.1 Penelitian Terdahulu	36
2.1.1 Penelitian Tentang Terorisme.....	37
2.1.2 Kesenjangan Pengetahuan, Kebaruan <i>dan State of The Art</i>	43
2.2 Kerangka Berpikir	46
2.3 Landasan Teori	47
2.3.1 Interaksi Simbolik George Herbert Mead	47
2.3.2 Simbol-Simbol Keagamaan	68
2.3.3 Keluarga	77
2.3.4 Pola Asuh Dalam Keluarga	90
2.3.5 Proses Sosialisasi	92
2.3.6 Relasi Suami Isteri	97
2.3.7 Terorisme	101
2.3.8 Deradikalisasi.....	105
BAB III METODE PENELITIAN	111
3.1 Paradigma Penelitian.....	111
3.2 Lokasi Penelitian	112
3.3 Penentuan Informan	112
3.4 Metode Pengumpulan Data	113
3.5 Analisis Data	115

BAB IV KONTEKS SOSIOHISTORIS DAN AFILIASI	
KELUARGA MANTAN NARAPIDANA TERORIS	116
4.1 Konteks Sosiohistoris Keluarga Mantan Narapidana Teroris	116
4.2 Afiliasi Keluarga Mantan Narapidana Teroris	132
BAB V PROSES RADIKALISASI DAN DERADIKALISASI.....	140
5.1 Keterlibatan Isteri Dalam Proses Radikalisasi dan Deradikalisasi	140
5.2 Keterlibatan Keluarga Dalam Radikalisasi dan Deradikalisasi	166
BAB VI SIMBOL-SIMBOL KEAGAMAAN KELUARGA	
MANTAN NARAPIDANA TERORIS	175
6.1 Makna Simbol Keagamaan Verbal	176
6.2 Makna Simbol Keagamaan Nonverbal	188
6.3 Simbol-Simbol Keagamaan Yang Dikembangkan Keluarga Mantan Narapidana Teroris	216
BAB VII PENUTUP	236
7.1. Kesimpulan	236
7.2. Implikasi Teoritik	238
7.3. Implikasi Praktis	242
DAFTAR PUSTAKA	243
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Catatan Statistik Tindakan Terorisme di Indonesia Dalam Kurun Waktu 2010-2019	6
Tabel 2 Eks Narapidana Teroris di Jawa Timur.....	12
Tabel 3 Klasifikasi Demografis Mantan Narapidana Teroris	131
Tabel 4 Klasifikasi Mantan Napiter yang Bisa Menimbulkan Masalah	138
Tabel 5 Kategori Keluarga Mantan Narapidana Teroris.....	138
Tabel 6 Tipologi Relasi Suami Isteri dan Sikap Isteri Terhadap Tindakan Suami.....	155
Tabel 7 Keterlibatan Isteri Dalam Proses Radikalisasi dan Deradikalisasi	165
Tabel 8 Keterlibatan Keluarga Dalam Proses Radikalisasi	172
Tabel 9 Keterlibatan Keluarga Dalam Proses Deradikalisasi	174
Tabel 10 Stasiun dan Radio Kelompok Teroris	202
Tabel 11 Klasifikasi Simbol Keagamaan	215
Tabel 12 Simbol-Simbol Keagamaan Yang Dikembangkan Keluarga Mantan Narapidana Teroris.....	229

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Sebaran Peristiwa Intoleransi 2007-2020.....	13
Gambar 2 Terorisme dan Pengeboman Selama Periode 2021 di Indonesia	14
Gambar 3 Simbol-Simbol Keagamaan yang Dipakai Di Mobil	23
Gambar 4 Bendera yang dipakai oleh kelompok teroris.....	23
Gambar 5 Pemakaian Cadar dan Celana Cingkarang	24
Gambar 6 <i>State of The Art</i>	46
Gambar 7 Model Rehabilitasi Mantan Teroris	107
Gambar 8 Jaringan Teroris di Indonesia dan Afiliasinya.....	135
Gambar 9 Kitab Informan	163
Gambar 10 Cover Majalah.....	183
Gambar 11 Majalah Dabiq.....	183
Gambar 12 Berita Tentang Neo Fai	187
Gambar 13 Penggunaan Simbol Nonverbal (Pakaian).....	199
Gambar 14 Bendera Kelompok ISIS.....	200
Gambar 15 Bendera Kelompok JI.....	200
Gambar 16 Bendera Kelompok JAD	200
Gambar 17 Gambar VCD dan DVD	203
Gambar 18 Pamphlet.....	204
Gambar 19 Status WhatsApp Informan	206

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Data Napiter Setiap Tahun (Per April 2020)	12

ABSTRAK

Beberapa tahun belakangan ini, kasus terorisme yang terjadi di Indonesia telah melibatkan seluruh anggota keluarga (isteri dan anak). Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan proses radikalisasi dan deradikalisasi keluarga mantan narapidana teroris, serta menjelaskan dan memahami tentang bagaimana simbol-simbol keagamaan dikembangkan dan dipertahankan dalam keluarga mantan narapidana teroris.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan perspektif interaksionisme simbolik. Informan dalam penelitian ini adalah keluarga mantan narapidana teroris yang terdiri dari keluarga inti (*nuclear family*) dan keluarga besar (*extended family*). Lokasi penelitian ditentukan secara purposive yang meliputi wilayah Surabaya, Sidoarjo, Malang, Bojonegoro, dan Probolinggo yang merupakan basis dari kelompok teroris Jamaah Anshorut Daulah (JAD).

Dalam studi ini ditemukan adanya mekanisme dalam mempertahankan simbol-simbol keagamaan yang dapat memperkaya konsep teori interaksi simbolik (*meaning, self, identity, socialization*). Dalam proses sosialisasi keluarga mantan napiter, penggunaan simbol-simbol keagamaan, baik yang bersifat verbal maupun nonverbal dalam kehidupan sehari-hari telah membuat jurang pemisah dengan masyarakat. Perasaan berbeda baik dalam bentuk dan perilaku yang khas (unik) telah melawan kultur masyarakat pada umumnya. Pembentukan konsep diri (*self*) bagi keluarga mantan napiter mempengaruhi *identity* yang tidak bisa lepas dari penerimaan masyarakat tentang keluarga “teroris”, serta penggunaan media massa yang digunakan oleh keluarga mantan napiter ini (dalam proses sosialisasi) menyebabkan perubahan dalam penanaman nilai dan norma pada masyarakat, terutama dalam penggunaan bahasa maupun simbol serta penafsiran (interpretasi) atas sebuah realitas sosial yang ada di masyarakat.

Studi ini juga menemukan adanya perlawanan yang dilakukan oleh anak sebagai upayanya untuk keluar dari pola asuh otoriter yang diterapkan dalam keluarga. Perlawanan yang dilakukan anak terhadap pola asuh otoriter ini dilakukan pada anak-anak dalam keluarga mantan napiter ketika mereka menginjak remaja. Temuan lain dalam studi ini juga menjelaskan bahwa pada keluarga mantan napiter tersebut yang menggunakan relasi *Owner-Property, Head-Complement* terjadi adanya perubahan sikap yang ditunjukkan oleh para isteri yang ternyata tidak selalu mendukung aktivitas suami mereka. Para isteri lebih memilih pasif dengan tidak menyetujui tindakan terorisme yang selama ini telah dilakukan oleh suaminya. Perubahan sikap isteri pada keluarga mantan napiter ini sangat berpengaruh terhadap proses deradikalisasi di dalam masyarakat.

Kata Kunci: Deradikalisasi, Interaksi simbolik, keluarga mantan narapidana teroris, radikalisasi, simbol-simbol keagamaan

ABSTRACT

In recent years, terrorism cases that occurred in Indonesia involved all family members (wife and children). This study aims to understand and explain the process of radicalization and deradicalization of the families of ex-terrorist convicts as well as to explain and understand the religious symbols developed and maintained in the families of ex-terrorist convicts.

This study uses a qualitative method with a symbolic interactionism perspective. The informants of this study were the families of ex-terrorist convicts consisting of the nuclear family and extended family. Locations in the study were determined purposively covering the areas of Surabaya, Sidoarjo, Malang, Bojonegoro and Probolinggo which are the bases of the terrorist group Jamaah Anshorut Daulah (JAD).

This study finds that finding a mechanism to maintain these religious symbols can enrich the concept of symbolic interaction theory (meaning, self, identity, socialization). In the process of socializing the families of ex-convicts, the use of religious symbols, both verbal and nonverbal in their daily life, has created a gap between them and society. Feelings of being different both in form and behavior that are unique (unique) have been against the culture of society in general. The formation of self-concept for the family of ex-convicts affects identity which cannot be separated from public acceptance of the "terrorist family" as well as the use of mass media used by the families of these ex-convicts in the socialization process causing changes in the cultivation of values and norms in society, especially in socialization. in the use of language and symbols as well as interpretation (interpretation) of a social reality that exists in society.

This study found the resistance carried out by children in their efforts to get out of the parenting applied in the family. The resistance carried out by children in this authoritarian parenting pattern was carried out on children in the former convict's family when they were teenagers. This study also found that in the family of this ex-convict who used the Owner-Property relationship, the Head-Complement had undergone a change by not always supporting the actions taken by her husband. The change in attitude shown by the wives does not always support the activities of their husbands. The wives prefer to be passive by disapproving of the acts of terrorism that have been carried out by their husbands. This change in the wife's attitude in the ex-convict's family is very influential in the deradicalization process in society.

Keywords: Deradicalization, Symbolic interaction, families of ex-terrorist convicts, radicalization, religious symbols,

